

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* DAN *SPRINGATE S-SCORE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :  
**SEPTIAN DWI ARINDA**  
NPM : 2012020131

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh :

**SEPTIAN DWI ARINDA**  
NPM : 2012020131

Judul:

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* DAN *SPRINGATE S-SCORE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : .....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



Erna Puspita, S.E., M.Ak.  
NIDN. 07M128803

Dosen Pembimbing 2



Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,  
CA., ACPA., Asean CPA., BKP.,  
CBV., CPMA., CertDA.  
NIDN. 0713026102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SEPTIAN DWI ARINDA  
NPM : 2012020131

Judul:

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* DAN *SPRINGATE S-SCORE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : .....

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,  
CA., ACPA., Asean CPA., BKP., CBV.,  
CPMA., CertDA.

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FEB  
  
Drs. Amin Udhari, M.Si.  
NIDN. 0715078102

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septian Dwi Arinda  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 9 September 2000  
NPM : 2012020131  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan,

  
**SEPTIAN DWI ARINDA**  
NPM. 20120201

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.*

*Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

( QS. Al-Insyirah : 5-6 )

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehi.

Lambungkan mimpi setinggi yang kau inginkan, dan gapailah selayaknya yang

kau harapkan.

( Maudy Ayunda )

### **Persembahan :**

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga dan orang-orang terdekat saya yang

tercinta.

## ABSTRACT

**Septian Dwi Arinda** : *Financial Distress Analysis Using Altman Z-Score And Springate S-Score Methods In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The 2019-2022 Period.*

**Keywords:** *financial distress, Altman, Springate, Financial Reports*

Food and Beverage Companies are a large company sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This is indicated by the increasing number of listed companies. The increasing number of listed companies also makes business competition increasingly tight. If the company cannot overcome this competition, the company will experience the risk of financial distress. The purpose of this study is to analyze the financial condition of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The condition in question is whether food and beverage companies in Indonesia are experiencing poor financial conditions or commonly referred to as financial distress. The population studied in this study was 27 food and beverage companies with the period 2019-2022. The sampling technique used in this study was the purposive sampling technique. So that it produced 11 companies with the period 2019-2022. The results of the calculation using the Altman Z-Score method showed that 14 companies were experiencing financial distress, 6 gray area companies, and 24 were in non-distress conditions. While the results of the Springate s-Score method calculation showed that 13 companies were experiencing financial distress and 31 companies were in non-distress. Then for the level of accuracy of this study, the accuracy level of the Altman Model was 95% and the Springate model was 89%.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betapa terbatasnya kemampuan penulis baik dalam ilmu maupun cara menyajikannya. Namun, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

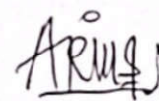
1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Ibu ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan dukungan luar biasa baik secara moral dan pengetahuan.
5. Drs. Ec. SUGENG, M.M.,M.Ak.,Ak., CA., ACPA., Asean., BKP, CPMA., CBV., CertDA. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan dukungan luar biasa baik secara moral dan pengetahuan.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada pebulis.



7. Ibu, Bapak, Kakak dan Kakak saya sekeluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan psikologis, material, dan kepercayaan tak terhingga pada penulis.
8. Sahabat-sahabat saya Hahahihi Squad, 3 Wanita Karir Squad, Dolan Squad, dan Budaya Squad yang telah memberikan dorongan dan juga hiburan kepada penulis ketika merasa Lelah.
9. Teman-teman satu Angkatan dan satu perjuangan Prohram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri yang telah memberikan semangat serta motivasi untuk berjuang Bersama-sama.
10. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan dan telah pergi dari hidup saya, terima kasih telah memberikan patah hati pertama dan terbesar dalam hidup penulis. Meskipun sempat menjadi penghambat penulis dalam mengerjakan skripsi ini, tetapi pada akhirnya juga memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saean-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, \_\_\_\_\_



**SEPTIAN DWI ARINDA**

NPM : 2012020131



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Laporan Keuangan .....	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
1. Penelitian I Made Suidarma, et.al (2020).....	32

2. Penelitian Sri Fitri Wahyuni & Rubiyah (2021).....	33
3. Penelitian Neiska Oliviana & Maria Yovita R. Pandin (2023).....	35
4. Penelitian Taufiq Nugroho, et. al (2022).....	36
5. Annisa Abidah Al-Rahma, et. al (2020).....	37
C. Kerangka Berpikir.....	44
<b>BAB III</b> .....	46
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	46
A. Variabel Penelitian.....	46
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
2. Definisi Operasional Variabel.....	46
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	49
1. Pendekatan Penelitian.....	49
3. Jenis Penelitian.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	50
2. Waktu Penelitian.....	50
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Sumber Data.....	50
2. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Populasi dan Sampel.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	54
1. Menghitung Rasio Keuangan.....	54

2. Menghitung prediksi financial distress serta menginterpretasikan dan mengklasifikasikan hasil perhitungan. ....	57
<b>BAB IV</b> .....	61
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	61
A. Deskripsi Data .....	61
1. Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Model Altman Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022.....	61
2. Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Model <i>Springate</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022.....	101
B. Analisis Data .....	134
1. Hasil dan Pembahasan Analisis Model Altman Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 .....	134
2. Hasil Analisis Model <i>Springate</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.....	138
3. Analisis Perbandingan antara Model Altman dan Model <i>Springate</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.....	142
C. Pembahasan .....	144
1. Analisis Penyebab Trjadinya <i>Financial Distress</i> Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ..	144

<b>BAB V</b> .....	152
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	152
A. Simpulan.....	152
B. Saran.....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	158
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	161

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman Tahun 2019-2022 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2. 1 .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Zona Diskriminan .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 2. 2 Zona Diskriminan .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 2. 3 Zona Diskriminan .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 2. 4 TABEL PENELITIAN TERDAHULU .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3. 1 Zona Diskriminan .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 3. 2 Zona Diskriminan .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 3. 3 SAMPEL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 3. 4 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 3. 5 Zona Diskriminan .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3. 6 Zona Diskriminan .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. 1 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Tabel 4. 2 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 3 .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 4 .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4. 5 .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4. 6 .....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4. 7 .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4. 8 .....</b>	<b>112</b>
<b>Tabel 4. 9 Laba Sebelum Pajak terhadap Liabilitas Lancar ( C ) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2022 .....</b>	<b>121</b>



<b>Tabel 4. 10</b> .....	127
<b>Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Model Altman Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2022</b> .....	134
<b>Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Menggunakan Model Springate Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2022</b> .....	139
<b>Tabel 4. 13 Perusahaan Makanan dan Minuman yang mengalami distress</b>	142
<b>Tabel 4. 14 Analisis Tingkat Akurasi Model Altman dan Springate</b> .....	143

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding dengan jumlah emiten lain di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengertian manufaktur dalam sudut pandang bidang ekonomi merupakan proses perubahan sebuah bahan mentah menjadi bentuk yang memiliki nilai tambah melalui satu atau lebih dari proses perakitan. Maka hasil akhir dari yang diharapkan adalah terciptanya produk yang memiliki daya nilai jual. Perusahaan manufaktur jelas memiliki peran besar bagi produsen dan konsumen (Wijaya, 2021).

Perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi beberapa sub sektor kategori yaitu sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor Industri Barang Konsumsi dibagi menjadi 6 sub sektor, yaitu Makanan & Minuman, Rokok, Farmasi, Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga, Peralatan Rumah Tangga, Lainnya (Kayo, 2021). Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi champion, karena supply dan user-nya banyak. Untuk itu, salah satu kunci daya saingnya di sektor ini adalah *food innovation and security* (Kemenperin, 2019).

Industri makanan dan minuman Indonesia memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Riesmiyantiningtias et al., (2023), Sektor makanan dan minuman merupakan sektor prioritas pemerintah yang mendorong industri sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Sektor makanan dan minuman juga merupakan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat. Ketahanan industri makanan dan minuman dapat terlihat dari utilitasnya yang masih tinggi selama pandemi. Plt Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Putu Juli Ardika mengatakan, utilisasi industri makanan dan minuman ada yang mencapai kisaran 89%. Putu menyampaikan hal tersebut ketika meninjau PT Unilever Indonesia pada tahun 2021. Menurut Putu, utilisasi yang tinggi menandakan bahwa produktivitas industri makanan dan minuman tetap berjalan baik. Namun industri makanan dan minuman menghadapi sejumlah tantangan untuk mendongkrak kinerjanya di masa pandemi. Salah satunya disebabkan daya beli masyarakat yang melemah seperti terlihat dari konsumsi rumah tangga yang mengalami kontraksi sejak kuartal II-2021. Ketika itu, pertumbuhannya anjlok hingga -5,52%. Konsumsi rumah tangga mulai membaik hingga kuartal I-2021, namun angkanya masih anjlok sebesar 2,23%. (Katadata, 2021).

*Financial distress* bisa dirasakan oleh seluruh perusahaan di berbagai sektor, tidak terkecuali pada industri subsektor makanan dan minuman di Indonesia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya

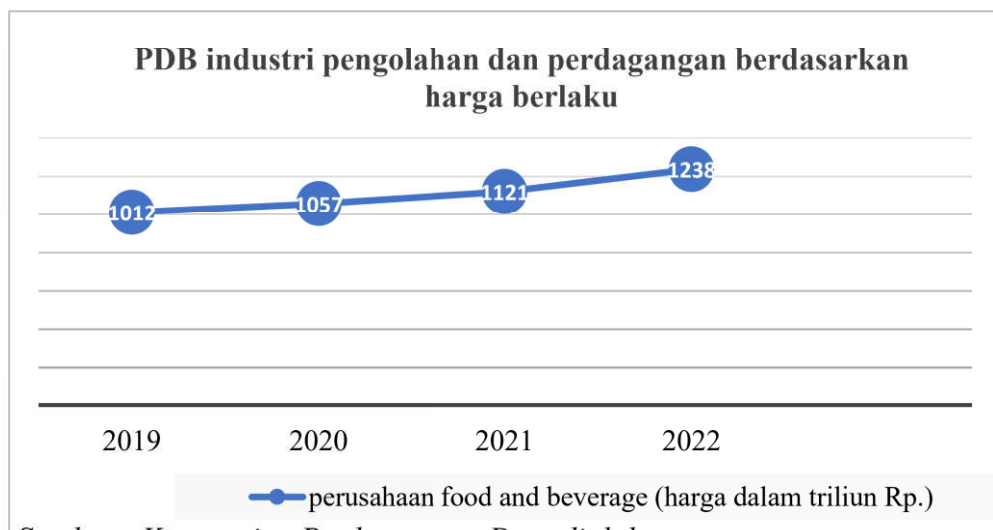
perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sehingga menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar industri makanan dan minuman di Indonesia. Bisni perlu mengembangkan infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan pasar (Riesmiyantiningtias et al., 2023). Persaingan yang ketat ini juga dapat mempengaruhi dan menggoyahkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Jika kinerja perusahaan memburuk dan tidak segera melakukan penanganan khusus maka dikhawatirkan perusahaan tersebut akan mengarah pada kebangkrutan.

Potensi kebangkrutan yang lain juga dapat dipicu oleh faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi seperti pandemi *Covid-19* dan selisih nilai tukar rupiah dengan valuta asing (USD) yang saat ini hampir menyentuh angka Rp 17.000.00,-. Di lain sisi perusahaan yang dituntut untuk survive di kondisi saat ini tidak dapat menambahkan harga jual untuk menutup cost yang semakin tinggi sedangkan baku dari industri Food and beverage masih banyak yang bergantung dari sektor impor yang terdampak bencana pandemi (Kemenkeu, 2023).

Pada tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia terdampak akibat adanya virus *Covid-19* yang menyebabkan turunnya perekonomian. Peristiwa tersebut yang menimbulkan dampak signifikan bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Aktivitas ekonomi secara keseluruhan mengalami perlambatan yang mengakibatkan berbagai sektor perekonomian mengalami penurunan keuangan. Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia membuat banyak industri terpukul. Salah satunya adalah industri makanan dan minuman

yang penjualannya diperkirakan turun 20-40%. Hal itu berdasarkan survei dari Gabungan Pengusaha Industri Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi). Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh penerapan *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan lain sebagainya (Kemenkeu, 2023).

Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, produk domestik bruto industri pengolahan dan perdagangan berdasarkan harga berlaku pada industri makanan dan minuman mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Diketahui pada tahun 2019 pertumbuhan industri makanan dan minuman sebesar Rp. 1.012, mengalami peningkatan pada tahun 2020 pertumbuhan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar Rp. 1.057, pada tahun 2021 mengalami peningkatan Kembali sebesar Rp. 1.121, industri makanan dan minuman ini tidak terpengaruh adanya fenomena *Covid-19* yang sedang marak pada tahun ini, dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 1.238.



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman  
Tahun 2019-2022**

Menurut Nugroho et al., (2022), Kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur keberhasilan operasional perusahaan yang menjadi arahan bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dalam mengukur kinerja keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan. Laporan keuangan akan bermanfaat untuk pengguna laporan dalam membuat atau memutuskan keputusan ekonomi serta sebagai pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen (Neiska Oliviana & Maria Yovita R. Pandin, 2023). Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan informasi kepada pengambil keputusan agar dapat memaksimalkan keuntungan yang diharapkan. Bagi pemilik perusahaan, kinerja keuangan juga merupakan alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Menurut Siswanto & Romadon (2021), Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menghubungkan antar pos-pos dalam laporan posisi keuangan perusahaan dan laporan laba rugi atau kombinasi antar pos-pos pada kedua laporan tersebut.

Menurut Wahyuni & Rubiyah (2021), *Financial distress* merupakan situasi dimana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban atau hutang lancar



yang dimiliki, sehingga perusahaan terpaksa melakukan Tindakan perbaikan agar dapat mengembalikan kesulitan ekonomi perusahaan. Situasi ini bisa terjadi ketika suatu perusahaan mengalami kerugian dalam waktu beberapa tahun dan dapat berujung pada kebangkrutan. *Financial distress* dapat ditandai dengan penurunan pada berbagai rasio keuangan, terjadinya penurunan aset, penurunan penjualan, penurunan laba dan tingkat profitabilitas, semakin rendahnya modal kerja, dan peningkatan utang yang berlangsung terus menerus (Neiska Oliviana & Maria Yovita R. Pandin, 2023). Beberapa metode yang telah dikembangkan oleh peneliti guna memprediksi *Financial distress* diantaranya metode *Altman Z-Score* dan *Springate S-Score* yang dapat menjadi acuan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami kondisi kesulitan keuangan atau tidak.

Altman pada tahun 1968 memperkenalkan Analisis *Z-Score*, yaitu sebuah analisis yang menghubungkan berbagai rasio dalam laporan keuangan sebagai variabelnya dan digabungkan kedalam sebuah persamaan untuk memperoleh nilai Z, dimana nilai Z adalah nilai untuk memprediksi kondisi perusahaan, baik dalam keadaan sehat ataupun bangkrut (Neiska Oliviana & Maria Yovita R. Pandin, 2023). *Altman Z-Score* ialah sesuatu model untuk memprediksi kebangkrutan ataupun kegagalan sesuatu perusahaan. Menurut Wahyuni & Rubiyah (2021), Dasar pemikiran Altman memakai analisa diskriminasi bermula dari keterbatasan analisa rasio ialah metodologinya pada dasarnya bersifat sesuatu penyimpangan yang maksudnya tiap rasio diuji secara terpisah. Dalam menyusun model tersebut Altman merumuskan lima kategori rasio

diantaranya adalah *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Solvabilitas* dan rasio kinerja. Menurut penelitian terdahulu yaitu dari Riesmiyantiningtias et al., (2023) mengatakan bahwa perusahaan pada penelitian diprediksikan tidak sehat dengan nilai  $Z < 1.2$  menggunakan model *Z-Score Altman*, Hasil dari penelitian Nugroho et al., (2022) pada perhitungan *Altman Z-Score* terdapat tiga perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan dan dua perusahaan yang masuk kategori *Grey area*. Pada perhitungan *Springate* terdapat satu perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan, Hasil penelitian dari Neiska Oliviana & Maria Yovita R. Pandin (2023) ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* diketahui terdapat 1 perusahaan yang mengalami kondisi *distress*, yaitu perusahaan FOOD dengan masing-masing nilai rata-rata 1,107 dan 1 perusahaan yang mengalami kondisi *grey area*, yaitu perusahaan PCAR.

Gordon L. V. *Springate* adalah pencetus model *Springate S-Score*. *Springate S-Score* juga adalah perluasan dari model *Altman Z-Score*. Metode ini juga dijadikan acuan dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Ramadhani, 2021a). Setelah melewati berbagai tahap pengujian, akhirnya *Springate* memilih untuk memanfaatkan 4 rasio meliputi *Working Capital to Total Asset, Earning Before Interest & Taxes to Total Asset, Earning Before Taxes to Current Liabilities* dan *Total Sales to Total Asset* untuk menentukan kriteria daripada sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Menurut penelitian terdahulu yaitu dari Al-Rahma et al., (2021) mengatakan bahwa Model

*Springate* memiliki tingkat akurasi sebesar 27% dalam memprediksi *financiaal distress* pada perusahaan sedangkan model Altman *Z-Score* memiliki tingkat akurasi sebesar 45%. Sedangkan hasil penelitian dari Neiska Oliviana & Maria Yovita R. Pandin (2023) ini menunjukkan bahwa Metode *Springate S-Score* diketahui terdapat 2 perusahaan yang mengalami kondisi *distress*, yaitu perusahaan FOOD dan PCAR. Model *Springate S-Score* memiliki tingkat akurasi terbesar dalam memprediksi dan menganalisis *Financial distress* pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya tingkat akurasi model Altman *Z-Score* sebesar 30% dan *Springate S-Score* yaitu 50%.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan adanya perbedaan tingkat akurasi prediksi *financial distress* maka ditemukan *research gap* serta teori yang ada dari beberapa ahli, maka penulis akan melakukan dan mengkaji ulang penelitian mengenai “**Analisis *Financial distress* Menggunakan Metode *Altman Z-Score* dan *Springate S-Score* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya dampak dari Pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan daya beli masyarakat yang melemah seperti terlihat dari konsumsi rumah tangga yang mengalami kontraksi dan mengakibatkan pertumbuhannya anjlok

hingga -5,52% dan mengalami kerugian pada industri makanan dan minuman.

2. Selama Pandemi Covid-19, industri makanan dan minuman penjualannya juga terdampak mengalami penurunan dan diperkirakan turun 20-40%.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk membatasi ruang lingkup masalah agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan.

1. Perusahaan pada penelitian ini hanya meliputi perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel penelitian untuk mengetahui dan mendeteksi kebangkrutan hanya meliputi Metode *Altman Z-Score* dan *Springate S-Score*.
3. Periode penelitian hanya 4 tahun yaitu tahun 2019-2022.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Potensi *Financial distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI apabila diukur dengan Metode *Altman Z-Score*?
2. Bagaimana Potensi *Financial distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI apabila diukur dengan Metode *Springate S-Score*?

3. Bagaimana tingkat akurasi Potensi *Financial distress* pada perusahaan Makanan dan Minuman apabila diukur menggunakan metode *Altman Z-Score* dan *Springate S-Score*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Potensi *Financial distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI apabila diukur dengan Metode *Altman Z-Score*.
2. Untuk menganalisis Potensi *Financial distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI apabila diukur dengan Metode *Springate S-Score*.
3. Untuk menganalisis tingkat akurasi Potensi *Financial distress* pada perusahaan Makanan dan Minuman apabila diukur menggunakan metode *Altman Z-Score* dan *Srpingae S-Score*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan di bidang keuangan khususnya mengenai faktor *financial distress*, penelitian ini juga dapat berguna untuk bahan rujukan dengan penelitian sebelumnya agar hasil penelitian berikutnya dapat lebih baik dan dapat berguna untuk menjadi bahan edukasi dan

menambah wawasan mengenai *Financial distress* terhadap perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan model Altman dan model *Springate*.

- b. Bagi Penulis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan khususnya berhubungan dengan analisis prediksi kebangkrutan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian lebih dalam kajian yang luas.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai kinerja keuangan perusahaan agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.
  - b. Bagi investor dan Kreditor, dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan, apakah yang harus dilakukan untuk dapat mengetahui dana yang diinvestasikan berada dalam keadaan aman dan terus berkembang. Serta diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan kreditor sebelum melakukan investasi atau memberikan pinjaman dana pada perusahaan makanan dan minuman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rahma, A. A., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate S-Score dan Zmijewski X-Score (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 44–58. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Altman, I., E. E., & W., W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy Fourth Edition*. John Wiley & Son.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP da IFRS*. Penerbit Andi.
- Bursa Efek Indonesia. (2023).
- Dermawan, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Fadhliya, M., & Arifin, Z. (2022). Analisis Prediksi Financial Distress: Perbandingan antara Model Empiris dan Model Altman. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(03), 39–56.
- Harahap, L. R., Wulandari, S., Thoyib, E., & Effendy, R. Y. (2020). Penggunaan Metode Altman Z-Score Dalam Analisis Risiko Keuangan PT. BTPN Syariah, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2454>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Intergrated and Comprehensive*. Gramedia.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Kartikahadi, H., Merliyana, S., & Sylvia, V. S. (2020). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS (IAI)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Katadata. (2021). *Konsumsi Rumah Tangga*. <https://databoks.katadata.co.id/tags/konsumsi-rumah-tangga> (Diakses 28 Maret 2024)
- Kayo, E. S. (2021). *Sub Sektor Makanan dan Minuman*. <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/> (diakses 28 Maret 2024).
- Keiso, D. E. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS*. Salemba Empat.
- Kemenkeu. (2023). *Pandemi Covid-19 dan korelasinya dengan pasar modal Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html> (diakses 28 Maret 2024)
- Kemenperin. (2019). *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/industri-makanan-dan-minuman-jadi-sektor-kampiun-> (diakses 28 Maret 2024)
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori dan Pengembangan dalam Konteks Indonesia*. Intelegensia Media.

- Kuncoro. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Erlangga.
- Marlinda, D., & Yulia, A. (2020). Analisis Potensi Financial Distress Dengan Metode Springate Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15427>
- Mulyani, L., Luh, N., Sulindawati, G. E., & Wahyuni, A. (2018). Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 2614–1930. [www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com)
- Neiska Oliviana, & Maria Yovita R. Pandin. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 334–346. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1005>
- Nugroho, T., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2018-2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1431–1437.
- Prastowo, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Rahman, F. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Springate Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 8(2), 77–84. <https://doi.org/10.56015/governance.v8i2.42>
- Ramadhani, F. H. (2021a). Analisis Prediks ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN MODEL SPRINGATE Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Firda. *Inovator*, 6(2), 43. <https://doi.org/10.32832/inovator.v6i2.1045>
- Ramadhani, F. H. (2021b). *Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score dan Model Springate S-Score pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/inovtor.v6i2>
- Riesmiyantiningtias, N., Amalia, R., Abdurrachman, A., & Kusuma, A. B. (2023). Analisa Perbandingan Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski Dan Taffler Sebelum & Sesudah Pandemi Covid-19. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 178. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v8i2.2100>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publihsing.
- Siswanto, P. R., & Romadon, S. A. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.32509/jmb.v1i2.2176>
- Suidarma, I. M., & Rahayuningsih, G. A. P. M. (2020). ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z- SCORE

- DAN SPRINGATE S-SCORE PADA PERUSAHAAN BATUBARA YANG LISTING di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 2528–1216.
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski dan Grover pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANIEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62–72.
- Wicaksono, & Kevin. (2022). Analisis Pengaruh Ramadhan Effect terhadap Return Saham pada Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Wijaya. (2021). Pengertian Perusahaan Manufaktur : Karakter, Sistem, Proses, dan Contohnya. In *Gramedia.com*.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.